

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan panjang garis pantai lebih dari 81.000 km serta lebih dari 17.508 pulau dan luas laut sekitar 3,1 juta km² sehingga wilayah pesisir dan lautan Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan dan keanekaragaman hayati (*biodiversity*) laut terbesar di dunia dengan memiliki ekosistem pesisir seperti mangrove, terumbu karang (*coral reefs*) dan padang lamun (*sea grass beds*). (Dahuri *et al.* 1996). Kekuatan potensi wisata bahari Indonesia banyak menggoda wisatawan lokal dan asing untuk berlibur menikmati keindahannya. Sebagai contoh Bali, Bunaken, dan Pangandaran telah menjadi salah satu tujuan favorit yang terkenal di kalangan para wisatawan. Sebenarnya, masih banyak sekali potensi-potensi wilayah yang dapat dijadikan tujuan wisata. Banyak potensi wilayah yang belum terpromosikan dengan baik sehingga daerah wisata tersebut tidaklah terlalu berkembang. Salah satu daerah wisata yang berpotensi besar namun belum terpromosikan adalah Pulau Pramuka.

Pulau Pramuka sendiri merupakan salah satu tempat wisata yang diinginkan oleh banyak orang. Yang membuat pulau di kepulauan seribu ini menarik adalah pemandangan laut yang tak terbatas, kemudian kita juga bisa melihat matahari terbit dan tenggelam di sini. Selain itu juga, Pulau Pramuka juga memiliki pusat informasi taman laut, dimana tersimpan berbagai foto maupun hewan-hewan laut yang sudah diawetkan. Ini tentunya sangat membantu mendapatkan informasi tentang apa saja isi taman nasional laut dengan kekayaan alamnya. Bersebelahan dengan pusat informasi terdapat penangkaran penyu sisik. Telur yang berasal dari Pulau Peteluran ditetaskan secara alamiah di sini. Hasilnya, penyu-penyu kecil siap untuk diarungkan ke laut.

Ironisnya potensi ini hanya diketahui oleh sebagian kecil masyarakat Indonesia khususnya Jawa Barat sebagai masyarakat yang secara geografis dekat dengan Pulau Pramuka, banyak dari mereka justru tidak mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di Pulau Pramuka. Kurangnya promosi yang dilaksanakan menjadi penyebab

kurang dikenalnya potensi-potensi wisata Pulau Pramuka. Hal ini berdampak pada banyak hal seperti masalah sosial, budaya, ekonomi, hingga masalah pemerataan pembangunan.

Dengan disiplin ilmu desain komunikasi visual yang penulis pelajari, penulis akan membuat sebuah perancangan promosi pariwisata Pulau Pramuka yang mengedepankan potensi ekowisata. Keseluruhan strategi promosi diharapkan akan mampu meningkatkan minat para wisatawan untuk lebih mengenal potensi-potensi wisata yang ada di Pulau Pramuka dan tentunya mampu menjadikan Pulau Pramuka sebagai salah satu tujuan alternatif wisata alam serta mensosialisasikan potensi menyelam yang ada disana.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan diatas, penulis akan menguraikan masalah apa saja yang perlu di bahas,

- a. Bagaimana menciptakan perancangan promosi yang mampu meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi Pulau Pramuka?
- b. Bagaimana mengangkat potensi menyelam di Pulau Pramuka kepada masyarakat umum?

1.3 Tujuan Perancangan

Sesuai dengan masalah yang sudah dibahas diatas maka ada pula hasil-hasil yang akan dicapai lewat proposal ini

- a. Menciptakan strategi promosi desain komunikasi visual yang mampu meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi Pulau Pramuka.
- b. Mensosialisasikan potensi Menyelam yang ada di Pulau Pramuka untuk kalangan masyarakat umum.

1.4 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis yaitu, untuk menciptakan sebuah desain promosi pariwisata yang mampu meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi Pulau Pramuka. Desain promosi juga diharapkan mampu mensosialisasikan dan mempromosikan potensi *Diving* dan *Snorkling* di Pulau Pramuka.

1.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pembuatan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian dengan beberapa metode yaitu studi literatur sebagai acuan mencari teori dan ilmu yang mendukung tugas akhir, wawancara pada pihak-pihak yang berhubungan dengan topik yang penulis pilih, dan juga observasi langsung ke Pulau Pramuka agar penulis dapat lebih mengenali situasi dan kondisi dari topik yang penulis angkat. Terakhir, penulis menggunakan teknik pengumpulan dalam bentuk angket untuk menguatkan data dan fakta yang dibutuhkan.

Setelah proses penelitian dilakukan, penulis merancang sebuah desain visual yang berdasar pada hasil pengumpulan data serta observasi yang penulis lakukan. Perancangan yang dibuat bertujuan untuk mempromosikan serta mensosialisasikan potensi-potensi pariwisata yang ada di Pulau Pramuka.

1.6 Skema Perancangan

